

PENDAMPINGAN BUMDes DALAM PENDISTRIBUSIAN KEBUTUHAN GAS ELPIJI 3 KG MASYARAKAT DESA KALIBURU

Nur Mizan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

E-mail: myzhanc@gmail.com

Niluh Putu Evvy Rossanty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

E-mail: npe.rossanty@gmail.com

Maskuri Sutomo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

E-mail: maskuri.sutomo@yahoo.com

Abstract

The BUMDes in Kaliburu Village have a gas cylinder sales unit known as the base, namely PANGKALAN LPG 3 KG KALIBURU DEVELOPMENT. in collaboration with PT. ARBA SONS COMPANY in the distribution of 3 kg LPG cylinders. The problem that occurs is the lack of supply of 3 kg LPG gas cylinders as a result of which the residents who receive 3 kg LPG gas cylinders are not evenly distributed. The mechanism for distributing 3 kg of LPG for the people of Kaliburu Village has not gone well. The method of implementing this service is carried out by the mentoring method. The assistance provided is in the form of assistance in recording the entry and exit of 3 kg LPG gas cylinders to the holders of 3 kg LPG gas cylinder units. So that there are no more residents who get more than one gas cylinder every week. So that the Kaliburu village community gets gas cylinders evenly. It is hoped that it can reduce the occurrence of errors in the distribution of 3 kg LPG gas cylinders for the people of Kaliburu Village. Poor distribution mechanism in this unit. unit holders make a schedule when distributing 3 kg of LPG gas to the community. The schedule is made in the form of a distribution schedule every Sunday. With the hope that this schedule can make the distribution more organized and directed.

Keywords: : Accompaniment, Distribution Of LPG , BUMDes

Abstrak

BUMDes di desa kaliburu memiliki Unit penjualan tabung gas di kenal dengan nama pangkalan yaitu PANGKALAN LPG 3 KG KALIBURU MEMBANGUN. bekerja sama dengan PT. ARBA SONS COMPANY dalam pendistribusian tabung gas elpiji 3 kg. Permasalahan yang terjadi kurangnya pasokan tabung gas elpiji 3 kg akibatnya tidak meratanya warga yang mendapat tabung gas elpiji 3 kg ini. Mekanisme distribusi gas elpiji 3 kg untuk masyarakat desa kaliburu belum berjalan dengan baik. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode pendampingan.

Pendampingan yang dilakukan berupa pendampingan pencatatan keluar masuknya tabung gas elpiji 3 kg pada pemegang unit tabung gas elpiji 3 kg. Agar tidak adanya lagi warga yang mendapat tabung gas lebih dari satu buah di setiap minggunya. Sehingga masyarakat desa kaliburu mendapat tabung gas secara merata.

Diharapkan dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam penyaluran tabung tabung gas elpiji 3 kg untuk masyarakat desa kaliburu. Mekanisme pendistribusian yang kurang baik pada unit ini. pemegang unit melakukan pembuatan jadwal pada saat pendribusian gas elpiji 3 kg untuk masyarakat. Jadwal yang dibuat berupa jadwal pendistribusian setiap hari minggu. Dengan harapan adanya jadwal ini dapat membuat pendistribusian lebih teratur dan terarah.

Kata kunci: Pendampingan, Pendistribusian Gas Elpiji, BUMDes

LATAR BELAKANG

Desa merupakan agen pemerintah terdepan yang dapat menjangkau kelompok sasaran riil yang hendak disejahterakan, yaitu dengan membentuk suatu badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagaimana Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 adalah merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Adapun pendiriannya disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi Desa. Anggaran BUMDes dikucurkan dari provinsi yang bergabung dengan anggaran Dana desa (Puspaningrum & Kurniawati, 2019).

BUMDes adalah badan usaha yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar- besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Saat ini BUMDes diberi peluang untuk mengembangkan berbagai jenis usaha tetapi hanya jenis usaha yang sesuai kebutuhan dan potensi di desa yang dapat dilaksanakan (Wiguna *et al.*, 2022). Banyak upaya yang dapat dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian desa untuk kemakmuran masyarakat desa. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Senjani, 2019).

BUMDes merupakan salah satu usaha desa dalam bentuk lembaga yang pengelolaanya dijalankan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa guna mendorong peningkatan perekonomian masyarakat desa atau termasuk usaha dari desa, oleh desa dan untuk desa, namun dalam pelaksanaannya tetap mengacu pada kebutuhan masyarakat dan potensi desa yang ada (Novita Riyanti & Hermawan Adinugraha, 2021). Desa Kaliburu adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Sindue Tombusabora, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Secara demografis, topografi luas kemiringan lahan Desa Kaliburu adalah berupa 25% daratan, 25% area perbukitan, dan pegunungan yang memiliki persentasi 50% dengan ketinggian diatas permukaan laut dengan rata-rata 100M.

BUMDes di desa kaliburu memiliki 5 unit yang bergerak di bidangnya masing-masing. Unit-unit di antaranya yaitu unit penjualan tabung gas, unit jual beli beras, unit simpan pinjam, unit sewa mobil dan unit sewa kursi dan lampu. BUMDES hadir sebagai proses baru untuk meningkatkan perekonomian desa berdasarkan kebutuhan dan kemungkinan desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan untuk desa, desa, dan masyarakat desa. Cara kerja BUMDES adalah dengan merangkul kegiatan ekonomi bersama diagen-agen ekonomi kelembagaan secara profesional, namun tetap berdasarkan potensi alam desa, Ini akan meningkatkan produktivitas dan efektivitas usaha patungan (Hamid *et al.*, 2023).

Upaya untuk mengubah dalam kebutuhan bahan bakar dari minyak tanah yang beralih ke penggunaan gas LPG. Siklus Pendistribusian LPG kepada masyarakat adalah langkah awaldimulai dari Pertamina diteruskan keAgen, selanjutnya kePangkalan, hingga sampai kepenggunaan oleh masyarakat (Nurhasnah, 2020).Elpiji 3 kg merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia yang digunakan tidak hanya oleh rumah tangga tetapi juga oleh usaha-usaha lain seperti kuliner, nelayan, usaha laundry dan lain-lain (Effendy, 2023).Pangkalan dipilih oleh agen secara acak dan merupakan perseorangan yang memiliki kemampuan mendistribusikan gas dalam jumlah tertentu. Pemilihan pangkalan tersebut dilakukan langsung oleh agen melalui kesepakatan antara kedua belah pihak. (Dewanto *et al.*, 2021).

Sub penyalur atau pangkalan LPG 3 kg merupakan badan usaha atau perorangan yang bertindak atas izin yang telah dikeluarkan oleh PT. Pertamina dan Pemerintah Daerah setempat yang melaksanakan kegiatan penyaluran LPG 3 kg kepada konsumen dengan kapasitas penjualan kurang dari 1 (satu) ton per hari (Ramadhan *et al.*, 2020).

Unit penjualan tabung gas ini di kenal dengan nama pangkalan yaitu PANGKALAN LPG 3 KG KALIBURU MEMBANGUN. Pangkalan ini bekerja sama dengan PT. ARBA SONS COMPANY dalam pendistribusian tabung gas elpiji 3 kg. Pada unit penjualan tabung gas berfokus pada tabung gas elpiji 3 kg (melon). Permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya pasokan tabung gas elpiji 3 kg pada unit penjualan tabung gas elpiji 3 kg.Akibatnya tidak meratanya warga yang mendapat tabung gas elpiji 3 kg ini. Tidak dapat di pungkiri bahwa BUMDes di desa Kaliburu memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan tabung gas elpiji 3 kg untuk masyarakat desa kaliburu namun dalam pelaksanaannya belum signifikan.

Salah satu peran yang dapat dilakukan pemerintah adalah pengawasan terhadap pendistribusian gas LPG 3 Kg ke masyarakat, Di Pusat Kementrian ESDM bertanggung jawab dalam pengawasan penyediaan dan pendistribusian gas LPG 3 Kg yang merupakan pengalihan dari minyak tanah bersubsidi, pengawasan ini melibatkan instansi terkait antara lain Pemerintah Daerah, Lembaga Independen, serta Badan Usaha yang ditunjuk untuk melaksanakan penyediaan dan pendistribusian gas LPG 3 Kg (Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, 2022).

Pengabdian merupakan usaha menjadikan masyarakat yang memiliki jiwa mandiri dengan suatu motivasi, penguatan intelektual dan keterampilan, serta problem solving sehingga masyarakat menjadi lebih berdaya. Kegiatan pendampingan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan suatu kegiatan. Harapannya kegiatan pendampingan dapat dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus. Melalui kegiatan pendampingan kepada pengelola BUMDes, dapat dirancang dokumen penatausahaan dan pelaporan usaha BUMDes sehingga dapat digunakan sebagai mekanisme evaluasi terhadap keberhasilan usaha BUMDes dan tindakan pengawasan yang diperlukan (Lilik Handajani *et al.*, 2021).

IDENTIFIKASI MASALAH

- a. PANGKALAN LPG 3 KG KALIBURU MEMBANGUN sering mengalami kurangnya pasokan tabung gas. Banyak masyarakat yang tidak mendapatkan tabung gas elpiji 3 kg dikarenakan kurangnya persediaan tabung gas elpiji 3 kg di pangkalan ini.
- b. Mekanisme distribusi gas elpiji 3 kg untuk masyarakat desa Kaliburu belum berjalan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode pendampingan. Pendekatan ini memungkinkan seluruh elemen BUMDes untuk berpartisipasi aktif dalam proses pendampingan. Dengan berpartisipasi aktif dalam pendampingan diharapkan proses pendampingan dapat berjalan secara maksimal, dimana permasalahan pengelolaan BUMDes diperjelas dan dicari solusi bersama selama pelaksanaan solusi disamping proses transfer informasi.

Adapun Pendampingan pada BUMDes ini bertujuan untuk membantu anggota BUMDes mengelola aset - aset dan permodalan serta mengelola usaha yang dimiliki supaya mendapatkan keuntungan. Dan pada gilirannya dengan keuntungan yang dimiliki dapat meningkatkan perekonomian masyarakat (Lewaherilla *et al.*, 2022). Pada tahap pendampingan dilaksanakan dengan metode wawancara serta tanya jawab dan diskusi. Pendampingan yang diberikan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada unit gas elpiji 3 kg terkait dengan mekanisme pendistribusian gas elpiji 3 kg sehingga pengelolaan unit penjualan gas elpiji 3 kg bisa secara maksimal dalam mendistribusikan gas elpiji 3 kg untuk masyarakat desa Kaliburu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di desa Kaliburu, Kecamatan Sindue Tombusabora, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Secara umum kegiatan yang dilakukan lancar tanpa ada kendala sedikit apapun. Kegiatan ini dihadiri oleh pengurus BUMDes yaitu ketua BUMDes, Bendahara BUMDes, beserta penanggungjawab unit-unit BUMDes.

Tahap kegiatan ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan meliputi perizinan dari ketua BUMDes Desa Kaliburu, penetapan tempat dan tanggal kegiatan, pembuatan dan penyampain undangan, persiapan dokumen dan sarana prasarana pendukung. Pada tahap pelaksanaan dilaksanakannya pertemuan, diskusi dan tanya jawab. Acara kegiatan dilaksanakan pada tanggal Sabtu, 29 Oktober 2022 dimulai pada pukul 15.00 - 17.00 WITA. Di lanjutkan pada tahap pelaksanaan pendampingan yang dilaksanakan pada Minggu, 30 Oktober 2022 dimulai pada pukul 15.00 – 17.00 WITA. Pada tahap terakhir dilakukan evaluasi pendampingan dengan memberikan beberapa pernyataan terkait pendampingan yang sudah dilakukan.



gambar 1. kunjungan ke unit tabung gas elpiji 3 kg

- Kunjungan ke Unit BUMDes

kunjungan ini dilakukan pada hari kamis, 29 Oktober 2022 pada pukul 15.00 – 17.00 WITA. Sebelumnya telah dilakukan koordinasi dengan pengurus BUMDes yang bertanggungjawab pada unit Penjualan Tabung Gas Elpiji 3 kg. Pada tahap ini dapat disimpulkan bahwa Penjualan tabung gas merupakan salah satu unit yang paling menjajikan, sebab kebutuhan akan tabung gas elpiji 3 kg yang selalu tinggi. Tabung gas adalah salah satu kebutuhan pokok masyarakat, maka dari itu ketika terjadi kelangkaan sehingga harga jual gas 3 kg naik. Kuota tabung gas yang diberikan oleh distributor ke PANGKALAN ELPIJI 3 KG KALIBURU MEMBANGUN sebanyak 40 (empat puluh) tabung dengan frekuensi 4 (empat) kali dalam satu bulan. Banyaknya permintaan konsumen namun persediaan tabung gas yang terbatas sehingga banyak warga yang tidak memperoleh elpiji 3 kg.

- Pelaksanaan pendampingan

Pelaksanaan pendampingan dilakukan pada Minggu, 30 Oktober 2022 dimulai pada pukul 15.00 – 17.00 WITA. kurangnya pasokan tabung gas elpiji 3 kg maka dilakukannya pendampingan pada unit elpiji 3 kg agar masyarakat dapat memperoleh tabung gas elpiji 3 kg. pada unit ini tidak menerapkan mekanisme yang baik pada pendistribusian tabung gas, maka sering terjadinya warga yang mendapat gas elpiji lebih dari satu buah.

pendampingan yang dilakukan berupa pendampingan pencatatan keluar masuknya tabung gas elpiji 3 kg pada pemegang unit tabung gas elpiji 3 kg . membuat pencatatan pada setiap warga yang menitipkan dan warga yang telah mengambil tabung gas elpijinya di pangkalan ini. Agar tidak adanya lagi warga yang mendapat tabung gas lebih dari satu buah di setiap minggunya. Sehingga masyarakat desa Kaliburu mendapat tabung gas secara merata. Diharapkan dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam penyaluran tabung tabung gas elpiji 3 kg untuk masyarakat desa Kaliburu.

Mekanisme pendistribusian yang kurang baik pada unit ini belum diterapkan. Maka dari itu pemegang unit melakukan pembuatan jadwal pada saat pendribusian gas elpiji 3 kg untuk masyarakat. Jadwal yang dibuat berupa jadwal pendistribusian setiap hari minggu. Dengan harapan adanya jadwal ini dapat membuat pendistribusian lebih teratur dan terarah.



gambar 2. wawancara langsung bersama pemegang unit tabung gas elpiji 3 kg

- **Evaluasi pendampingan**

Hasil dari evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang dilakukan pada pencatatan keluar masuknya tabung gas elpiji 3 kg sangat diperlukan pada unit ini, karena sebelumnya unit ini hanya memiliki pencatatan di satu buku saja. Kini pemegang unit dapat mengoprasikan pencatatan tidak hanya di satu buku pencatatan.

Pada mekanisme pendistribusian dapat disimpulkan bahwa pendistribusian tabung gas elpiji 3 kg untuk masyarakat desa kaliburu telah terjadwal pada hari minggu dan setiap rumah tangga hanya bisa menerima gas elpiji 3 kg satu atau paling banyak dua tabung gas elpiji 3 kg dalam satu bulan.



gambar 3. pangkalan elpiji 3 kg KALIBURU MEMBANGUN

KESIMPULAN DAN SARAN

BUMDes desa Kaliburu khususnya Unit Penjualan tabung gas elpiji 3 kg sangat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Dengan adanya Unit penjualan tabung gas elpiji 3 kg ini masyarakat tidak lagi ke desa sebelah untuk mencari tabung gas. Diharapkan unit ini dapat beroperasi semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga desa Kaliburu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada unit MBKM Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako serta Yayasan Galang Bersama Kami (YGBK) yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Membangun Desa Mandiri. Terkhusus pada desa penempatan yaitu Desa Kaliburu.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, M. F. F. (2022). No Title הכי קשה לראות את מה שבאמת. *לנגד העיניים*, 8(5.2017), 2005–2003. 2, 787.
- Dewanto, P. I., Arif, S. M., & Dwitianti, N. (2021). Sistem Aplikasi Pendistribusian Gas Elpiji 3Kg Pada Pangkalan Ade Suryanih Berbasis Desktop. *Seminar Nasional Riset Dan Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, P-ISSN:2527-532ss1 E-ISSN:2527-5941, 448–453.
- Effendy, S. W. (2023). *Jurnal Dasar Teori* 17. 7, 565–571.
- Hamid, N., Indriyanti, N., & Riyadi, A. (2023). Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jatisura Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 8–28. <https://doi.org/10.57254/eka.v2i1.8>
- Lewaherilla, N. C., Ralahallo, F. N., & Loppies, L. S. (2022). Revitalisasi Tata Kelola menuju Bumdes Produktif pada Bumdes Tanjung Siput Ohoi Lairngangas di Kabupaten Maluku Tenggara. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 331–341. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1899>
- Lilik Handajani, Akram, Saipul Arni Muhsyaf, & Ayudia Sokarina. (2021). Pendampingan Tata Kelola Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 296–303. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v4i4.1127>
- Novita Riyanti, & Hermawan Adinugraha, H. (2021). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul). *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(1), 80–93. <https://doi.org/10.35316/idarrah.2021.v2i1.80-93>
- Nurhasnah. (2020). Analisis Maslahat Terhadap Praktek Penetapan Harga Eceran Tertinggi Lpg 3 Kg Di Panca Lautang Kabupaten Sidrap. *Syariah Dan Hukum*, 18(1), 129–153.
- Puspaningrum, I. I., & Kurniawati, D. (2019). Meningkatkan Peran Bumdes Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa Di Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng. *Jurnal ABDIRAJA*, 2(2), 24–29. <https://doi.org/10.24929/adr.v2i2.754>
- Ramadhan, T., Liesmana, R., & Putera, R. E. (2020). Pengawasan Pendistribusian Gas LPG 3 Kg Bersubsidi di Kota Padang. *Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 1(1). <https://doi.org/10.20527/jpp.v1i1.2482>
- Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen pada BUMDES dalam the Role of Management System in Bumdes in Increasing the Real Income of the Village. *Kumawula Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UNPAD*, 2(1), 23–40.
- Wiguna, K. Y., Oktavianie, R., Syafitri, A., & Marliza, Y. (2022). *Manajemen Pengelolaan BUMDes Sejahtera Desa Air Satan Prosperous BUMDes Management Management of Air Satan Village*. 1, 43–48.